

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DAN  
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL  
KEMASYARAKATAN REMAJA MASJID DI DUSUN KANGGOTAN LOR  
PLERET BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**Isnaini Rofiatul Jannah**

**NIM: 15.10.967**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) AN NUR  
YOGYAKARTA  
2019**

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Drs. H. Gijanto, M.Pd.

M. Asrofi, M.Pd.

Hal: Skripsi

Sdri. Isnaini Rofiatul Jannah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IIQ An Nur

Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isnaini Rofiatul Jannah  
NIM : 15.10.967  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Remaja Masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

Dapat diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Juli 2019

**Pembimbing I**



Drs. H. Gijanto, M.Pd

NIP: 03.30.24

**Pembimbing II**



M. Asrofi, M.Pd

NIDN: 2106059104

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Isnaini Rofiatul Jannah  
NIM : 15.10.967  
Tempat/Tgl Lahir : Rangan, 06 Desember 1997  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/VIII  
Alamat Rumah : Kendarom, Kuaro, Paser, Kalimantan Timur  
Alamat Domisili : Kediwung, Mangunan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kehidupan Saosial Kemasyarakatan Remaja Masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi sudah saya munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua ulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia munaqosyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 25 Juli 2019

Saya yang mengajukan,



**Isnaini Rofiatul Jannah**

NIM. 15.10.967



**IIQ**  
AN NUR  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PENGESAHAN**  
 Nomor: 443/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL KEMASYARAKAT REMAJA MASJID DI DUSUN KANGGOTAN LOR PLERET BANTUL**

Disusun Oleh:

**ISNAINI ROFIATUL JANNAH**  
 NIM: 15.10.967

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 82,5 (B+) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Sabtu, tanggal 03 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I

**Drs. Ruba'i, M.Pd**  
 NIY: 04.30.30

Penguji II

**M.Tsani Imamuddin D., M.Pd.I**  
 NIDN: 2117048602

Pembimbing I

**Drs. H. Gijanto, M.Pd**  
 NIY:03.30.24

Pembimbing II

**M. ASROFI, M.Pd**  
 NIDN: 2106059104

Ketua Sidang

**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
 NIDN: 2101076901

Sekretaris Sidang

**Muhammad Asrofi, M.Pd**  
 NIDN: 2106059104



## **MOTTO**

Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu, Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu, Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

**(QS. Al-Insyiroh 94: 2-8)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Jika yang sederhana ini  
Layak untuk dipersembahkan,

Maka,

Kupersembahkan karya sederhana ini

Kepada:

**Almamater Yang Kubanggakan**

Institut Ilmu Al-Quran An Nur Bantul Yogyakarta

**Dosen-dosen**

Yang selalu memberikan motivasi, membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta kasih sayang

**Kedua Orangtuaku Tercinta Kakak Dan Adik Serta Keluarga**

Yang selalu mendoakan, menguatkan dan mendukung

## ABSTRAK

ISNAINI ROFIATUL JANNAH : *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Remaja Masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Insitut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta. 2019.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul. 2) Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan remaja masjid dengan kehidupan sosial kemasyarakatan di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul. 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan tingkat pendidikan remaja masjid terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tiga variabel yakni variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan ( $X_1$ ), Tingkat Pendidikan Remaja Masjid ( $X_2$ ) dan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan ( $Y$ ). Subyek penelitian ini adalah Remaja Islam Masjid Atta'awun di Kanggotan Lor Pleret Bantul dengan populasi sebanyak 94 remaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi ganda. Hasil analisis instrumen menunjukkan bahwa instrumen valid dan reliabel setelah dilakukan pengubahan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi ganda, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan ( $X_1$ ) dengan kehidupan sosial kemasyarakatan ( $Y$ ). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar  $0,553 > 0$  dan  $p$  (sig) sebesar  $0,000 < 0,05$ . 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel tingkat ( $X_2$ ) dengan kehidupan sosial kemasyarakatan ( $Y$ ). Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar  $0,504 > 0$  dan  $p$  (sig) sebesar  $0,000 < 0,05$ . 3) secara bersama-sama variabel keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan ( $X_1$ ) dan tingkat pendidikan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan ( $Y$ ) sebesar 53,4%.

**Kata kunci:** keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan, tingkat pendidikan dan kehidupan sosial kemasyarakatan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam skripsi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/ 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	Lam	L	'Ei
م	mim	M	'Em
ن	nun	N	'En
و	wawu	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap**

رَبُّ	ditulis	<i>Rabbu</i>
حَرَّمَ	ditulis	<i>Ḥarrama</i>

**C. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata**

1. Jika dimatikan ditulis h.

قَرْيَةٍ	ditulis	<i>Qaryah</i>
فِدْيَةٍ	ditulis	<i>Fidyah</i>

Ketentuan seperti ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti: zakat, salat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

بداية الهداية	ditulis	<i>Bidāyah al-Hidāyah</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup/dengan *ḥarakat*, *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah* ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-Fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal pendek

َ - ----	<i>Fatḥah</i>	ditulis	A
ِ - ----	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ - ----	<i>ḍammah</i>	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1	<i>Fatḥah + alif</i>	ditulis	A
	مالك	ditulis	<i>Mālikun</i>
2	<i>Fatḥah + ya' mati</i>	ditulis	A
	ذكرى	ditulis	<i>Ẓikrā</i>

3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	I
	بصير	ditulis	<i>Başīrun</i>
4	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	U
	جلوس	ditulis	<i>Julūsun</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	قریش	ditulis	<i>Quraisyun</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قوم	ditulis	<i>Qaumun</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillahillāhi robbi al-‘ālamīn*, segala puji bagi Allah SWT atas pertolongan, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. *Salawat* serta *salam* semoga tercurahkan kepada beliau, baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan umat beliau, semoga kita menjadi umat yang beliau *ridahi* dan mendapat *syafa'at* kelak *fī yaumi al-qiyāmah*. Amin.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan namun demikian penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penyusun sendiri. Dalam menyusun skripsi ini peneliti sadar bahwa sebuah karya tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, utamanya kepada:

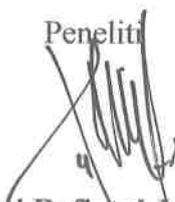
1. *Syaikhī wa murabbī rūhī* K. H. Nawawi Abdul Aziz (alm), Ibu Nyai Hj. Walidah (almh), selaku pendiri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul yang senantiasa menjadi sosok penyemangat dan tauladan bagi peneliti untuk menuntut ilmu tanpa mengenal lelah.
2. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si., selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.

4. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I., selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Gijanto, M.Pd., selaku pembimbing I dan bapak M. Asrofi, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran atas tersusunnya Skripsi ini.
6. Segenap Dosen, Karyawan dan staf Insitut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta wawasan selama peneliti belajar. Semoga menjadi ilmu manfaat dan amal jariyah kepada Allah SWT. Amin.
7. Kedua orangtua saya Bapak Samik dan Ibu Supilah yang selalu memberikan segalanya, mencurahkan cinta, kasih dan sayangnya serta memberikan dorongan dan do'a tanpa pernah lelah.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi atas selesainya skripsi ini, semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Peneliti

  
Isnaini Rofiatul Jannah

NIM: 15.10.967

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Balakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Hipotesis Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
1. Keaktifan .....	32

a. Pengertian Keaktifan .....	32
b. Unsur-unsur Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan .....	33
2. Kegiatan Keagamaan .....	36
a. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	36
b. Tujuan Kegiatan Keagamaan .....	38
c. Jenis-jenis Kegiatan Keagamaan.....	39
3. Tingkat Pendidikan .....	44
a. Pengertian Pendidikan .....	44
b. Tujuan Pendidikan.....	46
c. Jenis dan Tingkat Pendidikan .....	47
4. Kehidupan Sosial Kemasyarakatan.....	51
a. Kehidupan .....	51
b. Sosial .....	52
c. Kemasyarakatan.....	60
5. Remaja Masjid .....	63
a. Pengertian Remaja Masjid.....	63
b. Tujuan Remaja Masjid .....	66

### **BAB III GAMBARAN UMUM DUSUN KANGGOTAN PLERET BANTUL**

A. Letak Geografis Dusun Kanggotan .....	68
B. Sejarah Dusun Kanggotan .....	69
C. Keadaan Demografi .....	70
D. Keadaan Masyarakat Dusun Kanggotan .....	71
E. Sejarah Berdirinya Remaja Islam Masjid Atta'awun (RISMA).....	74
F. Tujuan Umum, Visi dan Misi Remaja Islam Masjid Atta'awun .....	75

G. Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Aatta'awun.....	75
--	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	77
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	77
a. Uji Validitas Instrumen .....	77
b. Uji Reliabilitas Instrumen .....	81
2. Analisis Data Hasil Angket Remaja Masjid .....	83
a. Data Hasil Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan .....	83
b. Data Hasil Angket Tingkat Pendidikan.....	84
c. Data Hasil Angket Kehidupan Sosial Kemasyarakatan.....	86
3. Analisis.....	88
a. Uji Prasyarat Analisis Data.....	88
1) Uji Normalitas.....	89
2) Uji Linearitas .....	90
3) Uji Homogenitas .....	92
b. Uji Regresi .....	94
B. Pembahasan .....	99

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
C. Penutup .....	108

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Aturan Skor Penilaian Tingkat Pendidikan Remaja Masjid.....	18
Tabel. 2 Skor Item Alternatif Jawaban Responden .....	19
Tabel. 3 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan .....	20
Tabel. 4 Kisi-kisi Instrumen Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Remaja Masjid.....	21
Tabel. 5 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	25
Tabel. 6 Penduduk Dusun Kanggotan Menurut Jenis Kelamin .....	70
Tabel. 7 Presentase Usia Penduduk Dusun Kanggotan.....	71
Tabel. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan.....	79
Tabel. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kehidupan Sosial Kemasyarakatan .....	80
Tabel. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan ....	81
Tabel. 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kehidupan Sosial Kemasyarakatan .....	82
Tabel. 12 Hasil Angket Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan .....	83
Tabel. 13 Analisis Deskriptif Angket Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan .....	84
Tabel. 14 Hasil Angket Variabel Tingkat Pendidikan.....	85
Tabel. 15 Analisis Deskriptif Angket Variabel Tingkat Pendidikan.....	86
Tabel. 16 Hasil Angket Variabel Kehidupan Sosial Kemasyarakatan .....	87
Tabel. 17 Analisis Deskriptif Angket Variabel Kehidupan Sosial Kemasyarakatan .....	88
Tabel. 18 Hasil Uji Linieritas Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan.....	91
Tabel. 19 Hasil Uji Linieritas Angket Tingkat Pendidikan.....	92
Tabel. 20 Hasil Uji Regresi Correlations.....	94
Tabel. 21 ANOVA <sup>a</sup> .....	96

Tabel. 22 Coefficients <sup>a</sup> .....	97
Tabel. 23 Model Summary <sup>b</sup> .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Paradigma Ganda Dengan Dua Variabel Independent .....	29
Gambar. 2 Struktur Kepengurusan Remaja Islam Masjid Atta'awun Periode 2017-2019.. .....	76
Gambar. 3 Hasil Uji Normalitas .....	89
Gambar. 4 Hasil Uji Homogenitas .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada umumnya pendidikan adalah tugas dan tanggung jawab bersama yang dilaksanakan secara sadar baik dari pihak pendidik dan pihak terdidik. Kesadaran itu dibutuhkan untuk mencapai kematangan dan kedewasaan berfikir. Anak dalam perkembangannya dipengaruhi oleh pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Dari ketiga aspek tersebut, lingkunganlah yang paling berpengaruh dalam proses mencapai kematangan dan kedewasaan. Pendidikan sendiri dapat dipandang sebagai sosialisasi yang terjadi dalam interaksi sosial.<sup>1</sup>

Perkembangan digital saat ini telah mendorong semakin majunya proses globalisasi. Teknologi informasi melalui *handphone* saja misalnya telah berkembang pesat di setiap negara, bangsa dan budaya tanpa mengenal batas, ruang dan waktu. Kenyataan semacam ini akan mempengaruhi akhlak, sikap dan tingkah laku anak bangsa terutama anak usia remaja dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan generasi muda memegang peran penting dalam meneruskan generasi suatu bangsa.<sup>2</sup> Kemajuan teknologi ini jika tidak

---

<sup>1</sup>Masduki, *Sosiologi Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Cet I, 2015), hlm.12.

<sup>2</sup>Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Agama* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2005), hlm.154.

digunakan dengan sebaik mungkin pada realitanya membuat remaja menyimpang dari norma dan tatanan nilai di masyarakat.

Sementara ini titik permasalahan yang menjadikan sekelompok orang menjadi menyimpang adalah cara manusia itu sendiri dalam mencapai tujuan. Setiap orang memiliki tujuan dan kehendak untuk pencapaiannya, namun tidak semua orang mendasarkan diri pada tatanan nilai dan norma sosial yang telah berlaku di masyarakat. Mereka beranggapan bahwa nilai dan norma sosial justru dianggap sebagai bentuk pengekanan atas kebebasan dirinya. Motif untuk mencapai tujuan dengan caranya sendiri dan tidak mengindahkan tatanan norma yang berlaku di masyarakat inilah yang menjadi faktor pendorong seseorang melakukan penyimpangan.<sup>3</sup>

Degradasi moral seperti sekarang ini sudah tidak dapat terelakkan lagi. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka dibutuhkan dasar agama pada setiap individu. Sebagian orang berpendapat bahwa agama dapat mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak pada usia remaja sehingga mereka tidak akan merugikan masyarakat atau bertentangan dengan norma-norma yang berlaku. Dalam hal ini diharapkan ketika seseorang sedang berinteraksi dengan orang lain, maka perilaku yang keluar adalah yang sesuai dengan ajaran agama.<sup>4</sup>

Agama sebagai pijakan memiliki peran yang sangat besar bagi kehidupan manusia, karena agama telah mengatur pola hidup manusia baik berhubungan

---

<sup>3</sup>Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 185.

<sup>4</sup>Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Agama....*, hlm. 114.

dengan Tuhanya maupun berinteraksi dengan sesamanya.<sup>5</sup> Agama merupakan banteng bagi remaja dalam menghadapi segala bentuk tantangan yang akan dilaluinya.

Dari permasalahan di atas guna mengembalikan kehidupan sosial pada masyarakat sekitar khususnya anak remaja sebagaimana mestinya, masyarakat Dusun Knggotan Lor sangat memperhatikan tingkat pendidikan yang dianggap mempunyai peran penting dalam kehidupan. Tingkat pendidikan dianggap penting karena pendidikan sendiri bertugas untuk mempersiapkan remaja bagi peranannya di masa depan agar kelak menjadi manusia berkualitas baik untuk kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Melalui pendidikan individu dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu berperan sebagai alat yang digunakan masyarakat agar dapat berjalan dengan baik untuk kemajuan sosial serta mempertahankan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Sementara itu Remaja Islam Masjid Atta'awun (Risma), takmir Masjid Atta'awun dan juga masyarakat di Dusun Kanggotan Lor mengadakan berbagai macam kegiatan keagamaan sebagai penunjang kepada masyarakat khususnya anak-anak remaja guna mengganti, menambah, dan melengkapi pendidikan formal yang bermanfaat dan dapat diterima secara sosial. Kegiatan keagamaan yang diupayakan oleh Remaja Islam Masjid Atta'awun dan masyarakat ini

---

<sup>5</sup>Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 321.

meliputi kegiatan *semaan* yang dilakukan setiap malam selasa, al-barzanji dilakukan setiap malam rabu, majelis ta'lim dilakukan setiap malam kamis sehabis salat isa, ngaji kitab dilakukan setiap malam kamis sehabis salat magrib, sedangkan ziarah kubur dan tahlil menyesuaikan dengan situasi dan kondisi remaja masjid dan masyarakat.

Pendidikan non formal yang dilakukan oleh remaja masjid dan masyarakat ini sangat berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama islam dan nilai-nilai sosial masyarakat, yang tentunya sangat mempengaruhi terhadap pembentukan kepribadian.<sup>6</sup> Kegiatan keagamaan pada dasarnya diadakan guna membentuk perilaku yang sesuai dengan norma agama dan norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu kegiatan keagamaan ini juga berguna untuk menimbulkan kesadaran bahwa pentingnya hidup sosial bermasyarakat dalam diri setiap individu.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, degradasi moral terjadi kerana adanya pengaruh dari berbagai perkembangan digital yang memberikan dampak terhadap akhlak, sikap dan tingkah laku remaja. Dalam hal ini agama dan pendidikan berperan penting dalam membentengi dan mempersiapkan remaja dalam menghadapi kemajuan digital yang lebih pesat lagi.

Mengingat pentingnya membina kehidupan sosial kemasyarakatan, agama Islam memiliki dua hal yang sangat penting, yaitu mengenai masalah ibadah yang menyangkut masalah hubungan kepada Allah dan masalah

---

<sup>6</sup>Masduki, *Sosiologi Pendidikan Agama Islam...*, hlm.238.

muamalah yang menyangkut sistem hubungan terhadap sesama atau masyarakat. Dengan demikian remaja islam masjid Atta'wun (Risma) ini dapat membuktikan dirinya sebagai sebuah organisasi yang dapat memberikan dampak terhadap masyarakat dan anak-anak remaja dalam membina kehidupan sosial kemasyarakatan melalui pendidikan non formal yaitu kegiatan keagamaan. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Remaja Masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul?
3. Seberapa besar pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan tingkat pendidikan terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.
- b. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan tingkat pendidikan terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Dalam penulisan ini penulis mengharapkan adanya kegunaan yang dapat diambil, antara lain:

- a. Kegunaan Teoritis
  - 1) Berdasarkan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memperkaya kajian keilmuan dalam bidang keagamaan dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan.

2) Sebagai wacana bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan non formal yang ada di masyarakat.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Remaja Masjid Atta'awun, sebagai bahan dalam pengembangan kegiatan keagamaan agar lebih optimal dan mendapat masukan tentang kegiatan yang telah diprogramkan oleh remaja masjid sehingga dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan keagamaan yang bersifat pembinaan.

2) Bagi masyarakat, sebagai salah satu acuan akan pentingnya mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dan mengikuti kegiatan keagamaan baik secara formal maupun non formal karena akan mempengaruhi kehidupan sosial dalam bermasyarakat.

3) Bagi penulis, untuk melatih diri dalam pembuatan karya ilmiah terutama dibidang kegiatan keagamaan serta sebagai acuan untuk melakukan penulisan yang lebih baik lagi.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Untuk memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang peneliti sajikan maka diperlukan adanya hipotesis. Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dalam hal ini

jawaban masih berdasarkan teori belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>7</sup>

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Pleret Bantul.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan tingkat pendidikan terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

## **E. Kajian Pustaka**

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan:

*Pertama*, skripsi dengan judul *Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan (Study Kasus di Rw 02 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jak-Sel)* oleh Karlina mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2008. Skripsi ini terdiri dari 58 halaman yang tertuang dalam V bab. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran angket dan wawancara.

Hasil penelitian Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan (Study Kasus di Rw 02 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jak-Sel), yaitu: besar sampel yang diambil adalah 29 orang. Dari hasil perhitungan didapat data sebanyak 9 responden menjawab baik dengan jumlah presentase sebesar 31,03% dan 13 responden menjawab sedang dengan jumlah presentase sebesar 44,83% dan hanya 7 orang yang menjawab kurang sebesar 24,14%, ini membuktikan bahwa minat remaja dalam dalam kegiatan keagamaan dikategorikan sedang.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Karlina dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan meneliti tentang kegiatan keagamaan pada remaja. Adapun perbedaannya, *pertama* penelitian Karlina berfokus pada minat remaja dalam kegiatan keagamaan sedangkan penelitian peneliti berfokus pada keaktifan remaja masjid dalam mengikuti kegiatan keagamaan. *Kedua* peneliti tidak hanya meneliti tentang kegiatan keagamaan, tetapi juga tingkat pendidikan remaja masjid.

---

<sup>8</sup>Karlina, *Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan (Study Kasus di Rw 02 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jak-Sel)*. Skripsi (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2008).

*Kedua*, skripsi dengan judul *Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009* oleh Nurul Maisyaroh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009. Skripsi ini terdiri dari 108 halaman yang tertuang dalam V bab. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner (angket), observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic dengan bantuan computer program SPSS *versi 13.0 for windows*. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian *Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009*, yaitu: (1) tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan tergolong sedang atau cukup. (2) tingkat pengamalan keagamaan berada pada kategori sedang/cukup. (3) terdapat hubungan dan pengaruh yang positif antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan keagamaan siswa. (4) terdapat pengaruh yang positif antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan keagamaan siswa MTsN Bantul Kota.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Nurul Maisyaroh, judul *Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009*. Sekripsi (Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maisyaroh dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan meneliti tentang keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan. Adapun perbedaannya, *pertama* keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dalam skripsi Nurul Maisyaroh kaitanya dengan pengamalan keagamaan, sedangkan penelitian peneliti berkaitan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid. *Kedua* subyek dalam penelitian Nurul Maisyaroh adalah siswa kelas VII MTsN Bantul kota, sedangkan penelitian peneliti bersubyek pada remaja Masjid Atta'awun. *Ketiga* penelitian Nurul Maisyaroh hanya meneliti keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan sedangkan penelitian peneliti tidak hanya meneliti keaktifan, tetapi juga tingkat pendidikan remaja masjid.

*Ketiga*, skripsi dengan judul *Pengaruh Intensitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga Tahun 2016)* oleh Suniar Siwi Mahanani mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2017. Skripsi ini terdiri dari 105 halaman yang tertuang dalam V bab. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui angket dan dokumentasi, adapun teknik analisis data dengan cara analisis pendahuluan dengan penghitungan prosentase dan analisis lanjutan dengan perhitungan rumus *product moment*.

Hasil penelitian Pengaruh Intensitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga Tahun 2016), yaitu: (1) tingkat intensitas kegiatan keagamaan santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga Tahun 2016/2017 dalam kondisi sedang.(2) tingkat kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga Tahun 2016/ 2017 dalam kategori tinggi. (3) intensitas kegiatan keagamaan berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga Tahun 2016/2017 menunjukkan terdapat hubungan korelasional yang sedang dengan nilai korelasi positif yang artinya semakin tinggi kegiatan keagamaan akan semakin meningkat kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan Suniar Siwi Mahanani dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti kegiatan keagamaan. Adapun perbedaanya, *pertama* penelitian yang dilakukan Suniar Siwi Mahanani berfokus pada intensitas kegiatan keagamaan sedangkan penelitian peneliti berfokus pada keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan. *Kedua* penelitian Suniar Siwi Maharani berkaitan dengan kecerdasan spiritual sedangkan penelitian peneliti berkaitan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid. *Ketiga*

---

<sup>10</sup>Suniar Siwi Mahanani, *Pengaruh Intensitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga Tahun 2016)*. Skripsi (mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2017).

subyek penelitian Suniar Siwi Maharani adalah santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga sedangkan subyek penelitian peneliti adalah remaja Masjid Atta'awun. *Keempat* penelitian yang dilakukan oleh Siwi Maharani hanya meneliti kegiatan keagamaan sedangkan penelitian peneliti tidak hanya meneliti kegiatan keagamaan tetapi juga tingkat pendidikan.

## F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Yakni merupakan sebuah teknik, cara, prosedur dan tata cara yang ditempuh dalam penelitian.<sup>11</sup>

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam kajian ini adalah deskriptif kuantitatif yang artinya mendeskripsikan secara akurat mengenai fakta-fakta melalui data yang diambil dari lapangan dan dianalisis menggunakan statistik.<sup>12</sup> Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga penarikan kesimpulan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm.

13.

<sup>12</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia: Bogor Selatan, cetakan keenam 2005), hlm.

54.

<sup>13</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 21.

## 2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup> Lebih singkatnya populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>15</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Remaja Masjid Atta'awun dengan jumlah 94 orang remaja masjid yang terdiri dari 53 remaja putra dan 41 remaja putri.

## 3. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kanggotan Lor Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

### b. Waktu

Penelitian akan dilakukan pada tanggal 02 Mei 2019 sampai dengan 15 Juli 2019.

## 4. Subyek dan Obyek Penelitian

### a. Subyek penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Remaja Masjid Atta'awun.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 117.

<sup>15</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 64.

b. Obyek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi titik objek penelitian adalah keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan, tingkat pendidikan dan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid.

5. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini akan menggunakan dua variabel yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat):

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (variabel terikat).<sup>17</sup> variabel *independent* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan dengan:

- Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan ( $X_1$ )
- Tingkat pendidikan ( $X_2$ )

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

<sup>17</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 61.

b. Variabel *dependen* (variabel terikat)

Variabel *dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>18</sup> Variabel *dependen* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kehidupan Sosial Kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul (Y).

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>19</sup> Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dari alternative yang telah disediakan.

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pengumpulan data primer, yakni untuk memperoleh data atau informasi tentang seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan tingkat pendidikan terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>20</sup>

Observasi akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kehidupan sosial kemasyarakatan, letak geografis serta untuk mengamati proses kegiatan keagamaan di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis data mengenai hal-hal yang sudah tersedia.<sup>21</sup> Dalam hal ini, metode dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan keagamaan, struktur organisasi, letak geografis Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

#### d. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan yang dilakukan dalam keadaan saling berhadapan atau dilaksanakan melalui telepon antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai ketua ketua Dusun Kanggotan, pembentuk remaja islam Masjid Atta'awun, penasihat

---

<sup>20</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 165.

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 275.

<sup>22</sup>Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2001), hlm. 113.

dan pengurus remaja masjid serta beberapa masyarakat. Wawancara ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan keagamaan, kehidupan sosial remaja masjid dan sejarah berdirinya remaja Masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

#### 7. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel penelitian agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis.<sup>23</sup> Instrument penelitian menggunakan kuesioner kecuali tingkat pendidikan yang akan ditentukan skornya sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**Aturan Skor Penilaian Tingkat Pendidikan**  
**Remaja Masjid**

No	Tingkat Pendidikan	Skor
1.	SD	6
2.	SLTP	9
3.	SLTA	12
4.	PT	16

Adapun Instrument penelitian untuk memperoleh data atau informasi tentang keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan ( $X_1$ ) dan kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul ( $Y$ ) menggunakan kuesioner. Adapun kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternative jawaban. Sekala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang

---

<sup>23</sup>Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 101.

tentang gejala atau masalah sosial.<sup>24</sup> Jawaban setiap item instrument menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Adapun untuk memberikan skor dari masing-masing jawaban menggunakan skala *likert* dengan empat alternative jawaban dan dengan kreteria nilai yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Skor Item Alternatif Jawaban Responden**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Dengan memperhatikan table di atas, setiap butir pernyataan mempunyai empat alternatif jawaban yang bernilai atau skro dengan rentang 1-4. Dan bagi yang tidak memberikan jawaban maka akan diberi kode 0 atau dianggap gugur. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Kukaba Dipantara, 2016), hlm. 45.

**Tabel. 3**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
1.	Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan	a. Kehadiran	1) Motivasi	a) Berusaha menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan keagamaan	1
				b) Mengikuti kegiatan keagamaan dengan senang hati	2
			2) Minat	a) Hadir karena tertarik dengan kegiatan keagamaan	3
				b) Hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan keagamaan	4
		b. Proses Berlangsungnya Kegiatan Keagamaan	1) Kegiatan visual	a) Memperhatikan berlangsungnya kegiatan keagamaan	5
				2) Kegiatan lisan	a) Keberanian menanyakan hal atau materi yang belum jelas.
			b) Berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.		7
			c) Ikut serta membaca dan melafalkan doa		8
			3) Kegiatan mendengar	Mendengarkan setiap kegiatan keagamaan yang sedang berlangsung dengan seksama	9
			4) Kegiatan menulis	a) Mencatat setiap materi yang diperoleh.	10
				b) Meringkas dan membaca kembali materi yang telah dicatat	11
		5) Kegiatan mental	a) Dapat memahami materi pada saat mengikuti kegiatan keagamaan	12	

				b) Berusaha mengingat materi yang didapat setelah mengikuti kegiatan keagamaan	13
				c) Mendiskusikan materi yang belum dipahami	14
			6) Kegiatan emosional	a) Bersikap tenang ketika mengikuti kegiatan keagamaan	15
				b) Tidak suka apabila ada yang membuat kegaduhan	16
				c) Bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan	17

**Tabel. 4**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Remaja Masjid**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
1.	Kehidupan Sosial Kemasyarakatan	a. Proses Sosial	1) Proses Sosial Asosiatif	a) Tolong menolong	18
				b) Gotong royong	19
				c) Berinteraksi berdasarkan nilai dan norma sosial	20
				d) Melakukan akomodasi atau penyesuaian	21
				e) Mengedepankan kepentingan dan tujuan bersama	22
				f) Toleransi terhadap perbedaan kebudayaan	23
				g) Menghargai orang asing dan kebudayaanya	24
			2) Proses Sosial Disosiatif	a) Melakukan persingan secara sehat dan tidak melakukan kecurangan	25

				b) Menyembunyikan kebencian	26
				c) Menyangkal pendapat orang lain dimuka umum	27
				d) Menghindari perdebatan atau pertikaian	28
				e) Mempermasalahkan dan mempertajam perbedaan	29
				f) Melakukan pertentangan yang menyangkut tujuan bersama yang bersifat positif	30

## 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian, maka peneliti akan menggunakan analisis statistic untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument.

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang valid menunjukkan validitas tinggi, sebaliknya jika alat ukur kurang valid menunjukkan validitas rendah.<sup>25</sup> Menurut Saifuddin Azwar, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya.<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 89.

<sup>26</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2018), hlm. 8.

Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan ketepatan suatu alat ukur ditinjau dari isi alat ukur tersebut. Validitas isi akan dilakukan melalui analisis butir pernyataan atau pertanyaan pada masing-masing angket. Dalam menguji validitas isi dapat dilakukan dengan cara menggunakan statistic Aiken's V yang dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$$s = r - 1o$$

1o = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penialian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai.<sup>27</sup>

Indeks V nilainya berkisar antara 0-1. Dari hasil perhitungan indeks V, suatu butir atau perangkat dapat dikategorikan berdasarkan indeksnya. Jika indeksnya kurang atau sama dengan 0,4 dikatakan validitasnya rendah, jika indeksnya 0,4-0,8 dikatakan validitasnya sedang, dan jika lebih dari 0,8 dikatakan sangat valid.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4...*, hlm. 113..

<sup>28</sup>Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), hlm.31.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan. Sebuah instrument penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrument tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur.

Untuk menguji reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Keputusan secara umum reliabilitas instrument dapat diketahui dari Nilai *Cronbach's Alpha* pada output *reliability statistics* dibandingkan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

- Apabila Nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,7$ , maka dinyatakan kurang reliable.
- Apabila Nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ , maka dinyatakan reliable.<sup>29</sup>

Berikut rentang nilai koefisien reliabilitas beserta kategorinya:

**Tabel. 5**  
**Nilai *Cronbach's Alpha*.**

<b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Kategori</b>
Lebih dari satu atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Sumber: Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 98.

<sup>30</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 98.

## 9. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi: mengelompokkan dan menyajikan data berdasarkan variabel dan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan statistik.

### b. Tahap Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis adalah pengujian terhadap data sebelum dilakukan analisis data. Sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi akan dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu dengan melakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Secara deskriptif uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan. Adapun secara statistic uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 207.

signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya sebagai berikut:

- Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$ , maka distribusi data normal.
- Jika nilai probability sig 2  $\leq 0,05$ , maka distribusi data tidak normal.<sup>32</sup>
- Jika nilai-nilai sebaran data terletak di sekitar garis lurus maka distribusi data normal dan dapat dikatakan bahwa persyaratan uji normalitas bisa dipenuhi.<sup>33</sup>

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu perangkat uji yang dibutuhkan untuk mengetahui dan melihat bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linier dan signifikan. Uji linieritas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Uji linieritas akan terpenuhi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random.

Pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test For Linearity*.

---

<sup>32</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 104.

<sup>33</sup>Singgih Santoso, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 322.

Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier.
- Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.<sup>34</sup>

### 3) Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah varian dari populasi memiliki nilai yang sama atau tidak. Untuk mengetahui data dari data yang diperoleh maka akan dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.<sup>35</sup> Dengan pedoman pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig. < 0,05, data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak sama.
- Jika nilai Sig. > 0,05, data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 106.

<sup>35</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 111.

<sup>36</sup>Singgih Santoso, *Mengolah Data Statistik Secara Profesional...*, hlm. 169.

- Jika grafik atau data tersebut membentuk pola tertentu maka pada model tersebut menjadi heterogenitas, namun jika menyebar maka model regresi tersebut memenuhi asumsi homogenitas.<sup>37</sup>

#### c. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan tingkat pendidikan terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul. Maka dalam hal ini penulis akan menggunakan analisis statistic regresi ganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.

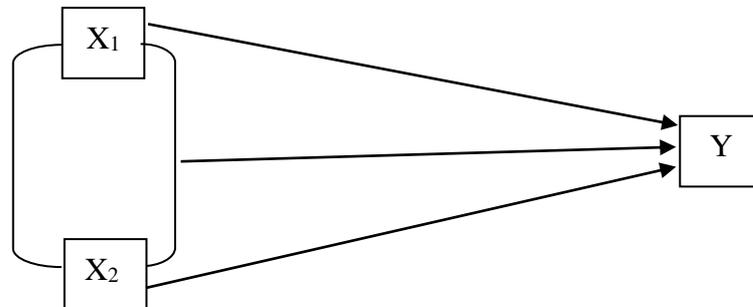
### 10. Paradigma Penelitian

Untuk mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan ( $X_1$ ) dan tingkat pendidikan ( $X_2$ ) terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid ( $Y$ ) maka peneliti menggunakan bentuk paradigma penelitian sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>Singgih Santoso, *Panutan Lengkap SPSS Versi 20* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 358.

**Gambar. 1**  
**Paradigma Ganda Dengan Dua Variabel Independen**



Sumber Paradigma: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.<sup>38</sup>

Keterangan:

X<sub>1</sub> : keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan

X<sub>2</sub> : tingkat pendidikan

Y : kehidupan sosial kemasyarakatan remaja masjid

Paradigma ini mempermudah peneliti dalam menentukan seberapa besar distribusi dua variabel independen terhadap satu variabel dependen.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami maksud dan tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini, maka sistematika pembahasan penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.68.

**Bab I:** Pendahuluan, membahas tentang: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan. Pada bab ini merupakan kerangka awal dari penelitian yang nantinya akan dikembangkan pada bab selanjutnya.

**Bab II: Kajian Teori,** bagian pertama membahas tentang: keaktifan (pengertian keaktifan dan unsur-unsur keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan). Bagian kedua membahas tentang: kegiatan keagamaan (pengertian kegiatan keagamaan, tujuan kegiatan keagamaan, jenis-jenis kegiatan keagamaan). Bagian ketiga membahas tentang: tingkat pendidikan, meliputi (pengertian pendidikan, tujuan pendidikan, jenis dan tingkat pendidikan). Bagian keempat membahas tentang: kehidupan sosial kemasyarakatan, meliputi (pengertian kehidupan, pengertian sosial, nilai-nilai sosial, norma sosial, proses sosial, pengertian kemasyarakatan, ciri-ciri masyarakat). Bagian kelima membahas tentang: remaja masjid, meliputi (pengertian remaja masjid dan tujuan remaja masjid)

**Bab III: Gambaran Umum Dusun Kanggotan Pleret Bantul,** mencakup letak geografis Dusun Kanggotan, sejarah Dusun Kanggotan, keadaan demografi Dusun Kanggotan, keadaan masyarakat Dusun Kanggotan, sejarah berdirinya organisasi remaja Islam Masjid Atta'awun, tujuan umum, visi dan misi remaja Islam Masjid Atta'awun, struktur organisasi.

**Bab IV: Analisis Data,** berisi tentang hasil analisis data angket keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan tingkat pendidikan serta angket

kehidpan sosial kemasyarakatan remaja masjid, uji validitas dan reabilitas, analisis data, uji normalitas, linieritas, homogenitas, dan analisis lanjut.

**Bab V: Penutup**, berisi kesimpulan, saran, penutup, daftar pustaka. Kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran.